

**ERROR ANALYSIS ON ENGLISH VOWEL SOUND PRODUCTION  
MADE BY THE SIXTH SEMESTER STUDENTS  
OF STUDY PROGRAM OF ENGLISH UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**THESIS**

**BY:  
NUR LU'AILY SILFIYAH  
NIM 0911110075**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH  
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE  
FACULTY OF CULTURAL STUDIES  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRACT

Silfiyah, Nur. Lu'aily. (2014). **Error Analysis on English Vowel Sound Production Made by the Sixth Semester Students of Study Program of English Universitas Brawijaya**. Study Program of English, Department of Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Istiqomah Wulandari; Co-Supervisor: Yana Shanti Manipuspika.

Keywords: error, vowels, English vowels, error analysis

In the process of learning English, many learners are still confused to pronounce English sounds correctly, especially the English vowels. Therefore, the pronunciation produced is still often incorrect and this might affect the meaning. It occurred because some sources of errors affect the learners.

Thereby, the researcher conducted the research about Error Analysis on English Vowel Sound Production that is aimed to investigate: (1) the occurrence of the most frequent errors and (2) and the sources of errors made by the sixth semester students of Study Program of English, Universitas Brawijaya.

This research used qualitative approach because the researcher used document analysis and semi-structured interview in obtaining the data. The samples chosen were 25 students from the sixth semester of Study Program of English. The researcher identified the errors and classified sources of errors in analyzing the data.

The researcher identified 25 as the most frequent errors and then classified them into 3 sources of errors related to Ramelan's (1985) theory. The result of analysis showed that there were 7 dominant errors out of 12 English vowels errors during the test was going on. The researcher provided those in percentage like: [ə] 30%, [i:] 28%, [u:] 13%, [ʌ] 12%, [ɔ:] 11%, [ɜ:] and [ɑ:] 3%.

It can be concluded that the reason why the learners are still difficult to pronounce English vowels is because they still involve their Indonesian phonetic sound system rules during learning English. The researcher suggests the further researchers to conduct new research on spoken language about Error Analysis in pronunciation with different object taken, for example, Error Analysis on consonant.

## ABSTRAK

Silfiyah, Nur. Lu'aily. (2014). **Analisa kekeliruan pada Produksi Suara Huruf Vokal Bahasa Inggris yang Dibuat oleh Mahasiswa Semester Enam Program Studi Bahasa Inggris Universitas Brawijaya.** Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Istiqomah Wulandari; (II) Yana Shanti Manipuspika.

Kata kunci: kekeliruan, huruf vokal, huruf vokal bahasa Inggris, analisa kekeliruan

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, banyak pembelajar yang masih bingung dalam pengucapan suara secara benar, terutama dalam huruf vokal bahasa Inggris. Oleh karena itu, produksi pengucapan suara seringkali masih tidak tepat dan ini dapat mempengaruhi arti. Hal ini disebabkan karena beberapa sumber kekeliruan yang dapat mempengaruhi pembelajar.

Dengan demikian, penulis melakukan penelitian mengenai analisa kekeliruan pada produksi suara huruf vokal bahasa Inggris yang bertujuan untuk menginvestigasi (1) apa sajakah kekeliruan yang paling sering diucapkan (2) dan sumber-sumber kekeliruan yang dibuat oleh mahasiswa semester enam Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Brawijaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti menggunakan dokumen analisis dan wawancara semi-struktur dalam mendapatkan data. Sampel yang diambil berjumlah 25 mahasiswa yang berasal dari semester enam Program Studi Bahasa Inggris. Setelah itu, dalam menganalisa data, peneliti mengidentifikasi kekeliruan dan mengklasifikasi sumber-sumber kekeliruan.

Peneliti mengidentifikasi 25 kekeliruan yang paling sering diucapkan oleh mahasiswa, kemudian mengklasifikasikan ke dalam 3 sumber kekeliruan berdasarkan teori Ramelan (1985). Hasil analisa penelitian menunjukkan bahwa ada 7 kekeliruan dominan dari 12 huruf vokal bahasa Inggris selama test berlangsung. Peneliti dapat menyajikan dalam bentuk persentase seperti ini: [ə] 30%, [i:] 28%, [u:] 13%, [ʌ] 12%, [ɔ:] 11%, [ɜ:] dan [ɑ:] 3%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyebab pembelajar masih kesulitan dalam pengucapan huruf vokal bahasa Inggris dikarenakan mereka masih melibatkan sistem fonetik bahasa Indonesia selama pembelajaran. Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian baru pada bahasa lisan mengenai analisa kekeliruan pada pengucapan dengan topik yang berbeda, analisa kekeliruan pada konsonan sebagai salah satu contohnya.

## REFERENCES

- Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (2010). *Introduction to Research in Education*. USA: Wadsworth.
- Cook, Vivian. (2008). *Second Language Learning and Language Teaching*. United Kingdom: Hodder Education.
- Crystal, David. (2003). *English as a Global Language*. New York: Cambridge University Press.
- Ellis, Rod (2003). *Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Press
- Intan, Melani, P. (2011). *Students' errors in pronouncing English vowels (A Case Study of the First Year Students of English Study Program of Faculty of Culture Studies)*. Faculty of Culture Studies, (University of Brawijaya).
- Kelly, Gerald. (2001). *How to teach pronunciation*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Muslich, Masnur. (2008). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramelan. (1985). *English Phonetics*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Roach, Peter. (1998). *English Phonetics and Phonology*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Susan M, Gass and Sellinker, Larry. (2001). *Second Language Acquisition: An Introductory Course*. London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Yiing, Ivy Kho Chiann (2011). *An analysis of pronunciation errors in English of six UTAR Chinese studies undergraduates*. Faculty of arts and social science, (Universiti Tunku Abdul Rahman).